

BALAPAN PERPISAHAN DI MISANO Rossi Bertekad Lebih Kencang



KR-MotoGP

Valentino Rossi lambaikan tangan kepada fans di MotoGP Inggris beberapa waktu lalu.



SAN MARINO (KR) - Valentino Rossi bakal menjalani balapan emosional saat turun pada MotoGP Emilia Romagna di Sirkuit Misano akhir pekan nanti. Ini jadi kedua kalinya Misano gelar MotoGP dan kali ini benar-benar jadi balapan perpisahan buat Rossi.

Sirkuit Misano sudah lekat dengan fans Rossi. Sejak memulai karier hingga masa keemasannya, Rossi selalu mendapatkan dukungan maksimal di sirkuit yang dekat dengan rumahnya ini. Penyelenggara MotoGP Emilia Romagna bahkan mendapatkan izin untuk menambah 10.000 fans Rossi di balapan ini. Sudah pasti, Rossi enggan mengecewakan fans beratnya ini. Meski sudah tak bertaji lagi, Rossi berjanji akan mencoba lebih kencang dibandingkan balapan sebelumnya.

"Kami harus kerja keras untuk memberi yang terbaik, mencoba lebih cepat dibandingkan balapan sebelumnya, dapatkan setingan terbaik agar kompetitif," kata Rossi seperti dikutip crash.

Rossi memprediksi balapan di Misano kali ini bakal berbeda dibandingkan balapan pertama. Soalnya cuaca bakal lebih dingin dari biasanya. "Balapan kedua di Misano bakal lebih sulit karena sepertinya bakal lebih dingin dibandingkan bulan lalu. Saat ini saya sudah berlatih keras di rumah untuk memastikan bisa jalani tiga balapan terakhir musim ini di kondisi fisik terbaik," ujar Rossi.

Meski prestasi di bawah rata-rata, namun Rossi berhasil masuk zona poin di MotoGP Amerika. Ini menjadi poin pertamanya di empat balapan terakhir. **(Ben)-d**

IKG KEMBANGKAN WISATA OLAH RAGA Pemkab Siap Bangun Sport Center

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul memberikan apresiasi terhadap Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG) Jabodetabek yang mengembangkan wisata olahraga yang dikemas dalam tour tim sepakbola Gunungkidul United (tim sepakbola IKG). Ide wisata dengan pertandingan sepakbola dari Jakarta ke daerah-daerah ini merupakan terobosan untuk memasyarakatkan olahraga.

Kabupaten Gunungkidul, sebenarnya mempunyai potensi yang bagus dalam bidang olahraga. Namun dalam kompetisi prestasinya di bawah kabupaten/kota se-DIY. "Untuk mendukung prestasi pemerintah segera akan membangun sport center di Gading," kata Bupati H Sunaryanta, Selasa (19/10).

Ketua IKG Drs FX Sukirman MM mengatakan, dalam wisata olahraga ini, rombongan IKG membawa tim sepakbola Gunungkidul United. Sebelum beraudiensi dengan bupati, sudah melakukan beberapa kali pertandingan. Antara lain dengan tim sepakbola di Kapanewon Semanu dan mengundang tim dari Kabupaten Sleman.

Selain itu tim Gunungkidul United mengunjungi beberapa tempat wisata dengan seragam olahraga. Kegiatan olahraga IKG ini untuk menggalakan semangat masyarakat berolahraga. **(Ewi)-d**



KR-Endang Widodo

Ketua IKG menyerahkan kaos seragam kepada Bupati Gunungkidul.

POR PELAJAR SENAM BANTUL

Kapanewon Bantul Rebut Juara Umum

BANTUL (KR) - Tim pelajar dari Kapanewon Bantul berhasil menjadi juara umum pada Pekan Olah Raga (POR) Pelajar Kabupaten Bantul untuk cabang olahraga senam. Dalam kegiatan yang digelar di GOR Ringinharjo dan Sanggar ABC Mulyodadi, 16-17 Oktober lalu tersebut, atlet pelajar Kapanewon Bantul sukses merebut 4 medali emas dari total 9 yang diperebutkan.

Ketua Umum Persani Bantul KRT H Sunarto Probohadinegoro SH MM kepada KR di Bantul, Selasa (19/10) menjelaskan, selain merebut 4 medali emas, tim Kapanewon Bantul juga sukses melengkapi prestasinya dengan tambahan 2 medali perak dan 2 medali perunggu. "Juara umumnya tahun ini diraih tim Kapanewon Bantul," terang Sunarto.

Raih medali tim Kapanewon Bantul ini jauh meninggalkan raih medali tim peringkat kedua, Kapanewon Pundong yang hanya merebut 2 medali emas. Disusul tim Kapanewon Bambanglipuro yang meraih 1 emas, dan 2 perunggu, kemudian Kapanewon Kretek dengan 1 emas, dan 1 perak, selanjutnya Kapanewon Sewon dengan 1 emas, Kapanewon Pandak dengan 1 perak, 1 perunggu. **(Hit)-d**



KR-Istimewa

KRT H Sunarto Probohadinegoro SH MM (kiri) bertfoto bersama para juara usai menyerahkan hadiah POR Pelajar cabang senam.

Buncah Gairah Tuan Rumah

NAPLES (KR) - Matchday ketiga Grup C Liga Europa, Napoli menjamu Legia Warsawa di Stadio Diego Armando Maradona, Naples, Jumat (22/10) pukul 02.00 WIB. Gairah tuan rumah sedang membuncah seturut kesuksesan yang mereka raih di kompetisi Liga Serie A Italia. Sayangnya, di pentas Eropa performa tim besutan Luciano Spalletti sejauh ini masih memble.

Dalam dua laga yang telah dilakukan, sekali imbang dan sekali kalah. Pada matchday pertama, berbagi skor 2-2 saat bertandang ke markas Leicester City. Berikutnya pada matchday kedua, di kandang sendiri dipecahkan Spartak Moskwa 2-3. Baru meraih satu poin, *I Partenopei* harus rela menempati posisi buncit, berbagi tempat dengan Leicester.

Dengan rekam jejak yang jauh dari mengesankan, punggung Napoli wajib kerja keras kala menjamu Legia Warsawa. Faktanya, duta Polandia ini tercatat sebagai yang paling impresif di Grup C. Tim besutan Czeslaw Michniewicz ini sukses

menyapu bersih dua laga yang telah dilakoni. Dengan enam poin di tangan, Mahir Emreli dan kawan-kawan untuk sementara menempati posisi terdepan klasemen.

Hasil yang dicatatkan Napoli di Liga Europa sejauh ini bisa menjadi semacam ironi. Pasalnya, di liga domestik mereka begitu dominan. Mengukir rekor seratus persen kemenangan di delapan *giornata* awal.

Mengumpulkan 24 angka, *Partenopei* pun bertengger nyaman di singgasana *capolista*.

Sebelum menjamu Legia, Napoli membekali diri dengan kemenangan (1-0) atas Torino, Minggu (17/10) malam WIB. Dalam laga kandang itu, Napoli sempat mendapatkan hadiah

penalti pada menit 26. Sayangnya, eksekusi Lorenzo Insigne berhasil dimantahkan kiper Torino, Vanja Milinkovic-Savic.

Pada awal babak kedua (menit 56), Giovanni Di Lorenzo membobol gawang tim tamu, tapi dianulir wasit yang menilai Di Lorenzo sudah dalam posisi *offside* sebelum melepas tembakan. Upaya tuan rumah mencetak gol akhirnya membuahkan hasil 10 menit menjelang laga tuntas lewat sundulan Victor Osimhen.

Andai *Partenopei* mampu mempertahankan performa seperti ketika bermain di kompetisi domestik, seharusnya bukan perkara yang kelewat sulit

Victor Osimhen

Mahir Emreli

Mencermati kondisi skuad yang di atas kertas terlihat saling bertolak belakang, sekali lagi, *tre punti* menjadi harga mati bagi Napoli. Namun untuk merealisasinya tetap butuh kerja ekstra spartan. (Lis)

Pada kompetisi *Ekstraklasa*, Legia terpuruk di peringkat 15 (nilai 9) dari 18 kontestan. Sebelum berangkat menuju Naples, *The Militarians* juga mengalami dua kekalahan beruntun. Usai dipecundangi Lechia 1-3, akhir pekan lalu (17/10) di kandang sendiri dibekuk Lech Poznan dengan skor 0-1.

Sederet daftar kehebatan *Partenopei*, plus faktor tuan rumah, mestinya bisa menjadi modal positif untuk merebut tripoin perdana di Liga Europa. Gagal menang tentu akan terlihat amat tragis, mengingat Legia sejatinya merupakan tim semenjana di liga domestik.

Sebelum berangkat menuju Naples, *The Militarians* juga mengalami dua kekalahan beruntun. Usai dipecundangi Lechia 1-3, akhir pekan lalu (17/10) di kandang sendiri dibekuk Lech Poznan dengan skor 0-1.

Sebelum berangkat menuju Naples, *The Militarians* juga mengalami dua kekalahan beruntun. Usai dipecundangi Lechia 1-3, akhir pekan lalu (17/10) di kandang sendiri dibekuk Lech Poznan dengan skor 0-1.

Sebelum berangkat menuju Naples, *The Militarians* juga mengalami dua kekalahan beruntun. Usai dipecundangi Lechia 1-3, akhir pekan lalu (17/10) di kandang sendiri dibekuk Lech Poznan dengan skor 0-1.

Sebelum berangkat menuju Naples, *The Militarians* juga mengalami dua kekalahan beruntun. Usai dipecundangi Lechia 1-3, akhir pekan lalu (17/10) di kandang sendiri dibekuk Lech Poznan dengan skor 0-1.

Sebelum berangkat menuju Naples, *The Militarians* juga mengalami dua kekalahan beruntun. Usai dipecundangi Lechia 1-3, akhir pekan lalu (17/10) di kandang sendiri dibekuk Lech Poznan dengan skor 0-1.

Sebelum berangkat menuju Naples, *The Militarians* juga mengalami dua kekalahan beruntun. Usai dipecundangi Lechia 1-3, akhir pekan lalu (17/10) di kandang sendiri dibekuk Lech Poznan dengan skor 0-1.

Sebelum berangkat menuju Naples, *The Militarians* juga mengalami dua kekalahan beruntun. Usai dipecundangi Lechia 1-3, akhir pekan lalu (17/10) di kandang sendiri dibekuk Lech Poznan dengan skor 0-1.

IKG KEMBANGKAN WISATA OLAH RAGA Pemkab Siap Bangun Sport Center

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul memberikan apresiasi terhadap Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG) Jabodetabek yang mengembangkan wisata olahraga yang dikemas dalam tour tim sepakbola Gunungkidul United (tim sepakbola IKG). Ide wisata dengan pertandingan sepakbola dari Jakarta ke daerah-daerah ini merupakan terobosan untuk memasyarakatkan olahraga.

Kabupaten Gunungkidul, sebenarnya mempunyai potensi yang bagus dalam bidang olahraga. Namun dalam kompetisi prestasinya di bawah kabupaten/kota se-DIY. "Untuk mendukung prestasi pemerintah segera akan membangun sport center di Gading," kata Bupati H Sunaryanta, Selasa (19/10).

Ketua IKG Drs FX Sukirman MM mengatakan, dalam wisata olahraga ini, rombongan IKG membawa tim sepakbola Gunungkidul United. Sebelum beraudiensi dengan bupati, sudah melakukan beberapa kali pertandingan. Antara lain dengan tim sepakbola di Kapanewon Semanu dan mengundang tim dari Kabupaten Sleman.

Selain itu tim Gunungkidul United mengunjungi beberapa tempat wisata dengan seragam olahraga. Kegiatan olahraga IKG ini untuk menggalakan semangat masyarakat berolahraga. **(Ewi)-d**



KR-Endang Widodo

Ketua IKG menyerahkan kaos seragam kepada Bupati Gunungkidul.

POR PELAJAR SENAM BANTUL

Kapanewon Bantul Rebut Juara Umum

BANTUL (KR) - Tim pelajar dari Kapanewon Bantul berhasil menjadi juara umum pada Pekan Olah Raga (POR) Pelajar Kabupaten Bantul untuk cabang olahraga senam. Dalam kegiatan yang digelar di GOR Ringinharjo dan Sanggar ABC Mulyodadi, 16-17 Oktober lalu tersebut, atlet pelajar Kapanewon Bantul sukses merebut 4 medali emas dari total 9 yang diperebutkan.

Ketua Umum Persani Bantul KRT H Sunarto Probohadinegoro SH MM kepada KR di Bantul, Selasa (19/10) menjelaskan, selain merebut 4 medali emas, tim Kapanewon Bantul juga sukses melengkapi prestasinya dengan tambahan 2 medali perak dan 2 medali perunggu. "Juara umumnya tahun ini diraih tim Kapanewon Bantul," terang Sunarto.

Raih medali tim Kapanewon Bantul ini jauh meninggalkan raih medali tim peringkat kedua, Kapanewon Pundong yang hanya merebut 2 medali emas. Disusul tim Kapanewon Bambanglipuro yang meraih 1 emas, dan 2 perunggu, kemudian Kapanewon Kretek dengan 1 emas, dan 1 perak, selanjutnya Kapanewon Sewon dengan 1 emas, Kapanewon Pandak dengan 1 perak, 1 perunggu. **(Hit)-d**



KR-Istimewa

KRT H Sunarto Probohadinegoro SH MM (kiri) bertfoto bersama para juara usai menyerahkan hadiah POR Pelajar cabang senam.

MADRID DAN INTER BERJAYA

Liverpool Mantapkan Posisi Puncak

MADRID (KR) - Liverpool memantapkan posisi puncak klasemen sementara Liga Champions Grup B, usai menjungkalkan tuan rumah Atletico Madrid dengan skor tipis, 3-2 pada matchday ketiga di Wanda Metropolitano, Rabu (20/10) dini hari WIB.

Memenangkan semua laga yang telah dilakoni, Liverpool kini mengemas nilai 9 sekaligus memperbesar peluang lolos ke fase berikutnya. Atletico menyusul di posisi *runner up*, mengantongi nilai 4. Di-tempel ketat FC Porto dengan nilai sama, 4, usai mengatasi tamunya, AC Milan 1-0 di Estadio Do Dragao, Porto. Milan yang belum meraih poin, kian terbenam di posisi buncit.

Manajer Liverpool Juer-gen Klopp mengakui harus bersusah payah untuk bisa mengalahkan 10 pemain Atletico. Timnya pun baru menentukan kemenangan setelah B, usai menjungkalkan tuan rumah Atletico Madrid dengan skor tipis, 3-2 pada matchday ketiga di Wanda Metropolitano, Rabu (20/10) dini hari WIB.

Memenangkan semua laga yang telah dilakoni, Liverpool kini mengemas nilai 9 sekaligus memperbesar peluang lolos ke fase berikutnya. Atletico menyusul di posisi *runner up*, mengantongi nilai 4. Di-tempel ketat FC Porto dengan nilai sama, 4, usai mengatasi tamunya, AC Milan 1-0 di Estadio Do Dragao, Porto. Milan yang belum meraih poin, kian terbenam di posisi buncit.

Manajer Liverpool Juer-gen Klopp mengakui harus bersusah payah untuk bisa mengalahkan 10 pemain Atletico. Timnya pun baru menentukan kemenangan setelah B, usai menjungkalkan tuan rumah Atletico Madrid dengan skor tipis, 3-2 pada matchday ketiga di Wanda Metropolitano, Rabu (20/10) dini hari WIB.

payah untuk bisa mengalahkan 10 pemain Atletico. Timnya pun baru menentukan kemenangan setelah B, usai menjungkalkan tuan rumah Atletico Madrid dengan skor tipis, 3-2 pada matchday ketiga di Wanda Metropolitano, Rabu (20/10) dini hari WIB.

Memenangkan semua laga yang telah dilakoni, Liverpool kini mengemas nilai 9 sekaligus memperbesar peluang lolos ke fase berikutnya. Atletico menyusul di posisi *runner up*, mengantongi nilai 4. Di-tempel ketat FC Porto dengan nilai sama, 4, usai mengatasi tamunya, AC Milan 1-0 di Estadio Do Dragao, Porto. Milan yang belum meraih poin, kian terbenam di posisi buncit.

Manajer Liverpool Juer-gen Klopp mengakui harus bersusah payah untuk bisa mengalahkan 10 pemain Atletico. Timnya pun baru menentukan kemenangan setelah B, usai menjungkalkan tuan rumah Atletico Madrid dengan skor tipis, 3-2 pada matchday ketiga di Wanda Metropolitano, Rabu (20/10) dini hari WIB.



KR-liverpoolfc

Penyerang Liverpool Mohamed Salah menggiring bola melewati hadangan para pemain Atletico Madrid di Wanda Metropolitano.

Atletico harus bermain dengan 10 orang sejak menit 52 setelah Griezmann diganjar kartu merah akibat mengangkat kaki terlalu tinggi saat berebut bola hingga mengenai wajah Roberto Firmino. Liverpool menentukan kemenangan melalui tendangan penalti Salah menit 78. Wasit menunjuk titik putih setelah Mario Hermoso melanggar Diogo Jota di area terlarang.

Manajer Liverpool Juer-gen Klopp mengakui harus bersusah payah untuk bisa mengalahkan 10 pemain Atletico. Timnya pun baru menentukan kemenangan setelah B, usai menjungkalkan tuan rumah Atletico Madrid dengan skor tipis, 3-2 pada matchday ketiga di Wanda Metropolitano, Rabu (20/10) dini hari WIB.

Atletico harus bermain dengan 10 orang sejak menit 52 setelah Griezmann diganjar kartu merah akibat mengangkat kaki terlalu tinggi saat berebut bola hingga mengenai wajah Roberto Firmino. Liverpool menentukan kemenangan melalui tendangan penalti Salah menit 78. Wasit menunjuk titik putih setelah Mario Hermoso melanggar Diogo Jota di area terlarang.

Manajer Liverpool Juer-gen Klopp mengakui harus bersusah payah untuk bisa mengalahkan 10 pemain Atletico. Timnya pun baru menentukan kemenangan setelah B, usai menjungkalkan tuan rumah Atletico Madrid dengan skor tipis, 3-2 pada matchday ketiga di Wanda Metropolitano, Rabu (20/10) dini hari WIB.

ngan ilia 6, ditempel ketat Madrid di posisi *runner up* dengan nilai sama. Disusul Inter di peringkat ketiga mengemas nilai 4 dan Shakhtar yang baru mendapat nilai 1 berada di posisi juru kunci.

Madrid membuka keunggulan akibat gol bunuh diri Sergey Krivtsov menit 37. Pada babak kedua, *Los Blancos* tidak terbendung dengan menambah empat gol yang masing-masing disarangkan Vinicius Junior menit 51 dan 56, Rodrygo menit 65 serta Karim Benzema pada masa *injury tim*.

Inter unggul dulu berkat gol Edin Dzeko pada babak pertama. Sheriff sempat menyamakan kedudukan melalui Sebastian Thill menit 52. Dua gol kemenangan Inter dicetak Arturo Vidal menit 57 dan Stefan de Vrij menit 67. **(Jan)-d**

TIBA TANPA SAMBUTAN SPESIAL

Kontingen DIY Jalani Tes dan Karantina

YOGYA (KR) - Rombongan kontingen DIY terbesar dari ikut serta di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 akhirnya tiba di Bandara Internasional Yogyakarta, Kulonprogo pada Minggu (17/10) petang. Tanpa ada penyambutan spesial, seluruh personel langsung menjalani serangkaian tes dan karantina sebelum pulang ke rumah masing-masing.

Ketua Umum (Ketum) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada KR di Yogya, Senin (18/10) mengatakan, rombongan kontingen terbesar DIY telah tiba di DIY pada Minggu lalu. Setibanya di bandara, seluruh rombongan langsung dijemput untuk selanjutnya menjalani tes PCR



KR-Adhitya Asros

Atlet-atlet terjun payung yang berhasil mempersembahkan medali emas tanpa mendapat sambutan spesial saat tiba di Bandara Internasional Yogyakarta, Minggu (17/10) petang lalu.

untuk yang kedua empat hari setelah tes pertama. Ini demi memenuhi aturan dari Satgas Penanganan Covid-19 pusat dan menjaga seluruh anggota kontingen tetap selalu sehat," jelasnya.

menjelaskan, selain pengurus KONI DIY dan pendamping, juga terdapat atlet serta pelatih dari cabang olahraga (cabor) terjun payung, atletik dan bela-iar. Sayangnya, saat tiba di bandara, tidak ada sambutan spesial bagi mereka. **(Hit)-d**